BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

2.1.1 Perancangan

Untuk Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita akan tahu kemana tujuan kita.

Dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menerangkan bahwa:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik."(Krismiaji, 2005:144)

Definisi perancangan menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkan bahwa perancangan: "tahap perancangan *(design)* memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemulihan alternatif sistem yang terbaik." (AL-Bahra, 2005:51)

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan sistem yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi suatu objek yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkan bahwa sistem adalah sebagai berikut: "sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul

bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".(AL-Bahra, 2005:1)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem adalah: "kumpulan atau group dari sub sistem bagian komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."(Susanto, 2004:24)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan perintah yang berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan informasi sebagai berikut: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."(Hartono, 2005:8)

Definisi informasi menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan informasi sebagai berikut: "informasi ialah hasil pengolahan data yang memeberikan arti dan manfaat."(Susanto, 2004:46)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah serangkaian data yang telah diorganisasi yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, dan telah memberikan manfaat bagi penerimanya.

Dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* karakteristik informasi adalah sebagai berikut:

"A. Relevan
B. Tepat Waktu
C. Akurat."(Hartono, 2005:10)

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna."(Susanto, 2004:61)

Definisi sistem informasi dalam buku yang bejudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> "Suatu sistem adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."(Hartono, 2005:11)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah: "akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut ".(Soemarso, 2004:3)

Definisi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "akuntansi adalah Bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis."(Susanto, 2004:4)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dan dibuat laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada para pengambil keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic*. Dalam buku *Kamus Istilah Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

> *"Cash Basis Accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar."(Halim penerjemah Kurdi, 2007:49)

Adapun definisi lain metode pencatatan akuntansi adalah:

> *"Acrual Basic* atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan".
> *"Cash Basic* atau dasar kas adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan" (Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih, 2003:42).

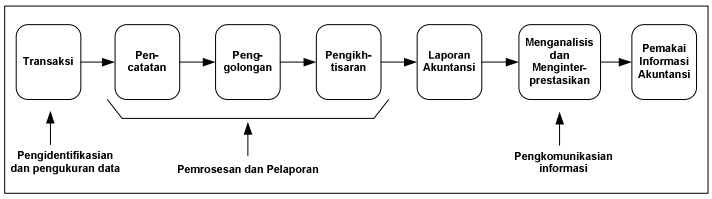
Dari dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua pencatatan yaitu metode *cash basic* dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat saat itu juga pada saat transaksi, dan *accrual basis* dimana pencatatan akuntansi diakui langsung ketika terjadi transaksi walaupun belum terjadi proses penerimaan atau pengeluaran kas.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar,* menjelaskan bahwa:

> "Proses Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (Soemarso, 2004:20)

Definisi proses akuntansi menurut buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* secara singkat proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2004:20)

Adapun penjelasan dari siklus akuntansi di atas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pengukuran Data

   Data yang relevan untik keputusan terdiri dari transaksi-transaksi dan kejadian dalam perusahaan. Transaksi atau kejadian akan selalu berhubungan dengan tindakan yang relah diselesaikannya. Data yang telah di identifikasi kemudian diukur.

2. Proses dan Pelaporan

   Proses dan pelaporan data mencangkup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran. Pencatatan transaksi berarti mengumpulkana data secara kronologis. Transaksi perusahaan sekaligus digolongkan dalam kelompok atau kategori yang berhubungan. Pengikhtisaran adalah menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan ke dalam bentuk laporan seperti diinginkan pemakai.

3. Laporan Akuntansi

   Laporan akuntansi (*accounting reports*) yang dihasilkan oleh sistem akuntansi banyak ragamnya. Jenis laporan yang dihasilkan tergantung pada pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut. Salah satu yang utama adalah laporan keuangan (*financial statement*).

4. Analisis dan Interprestasi

   Laporan akuntansi perlu dianalisis dan diinterprestasikan. Analisis laporan keungan adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahan. Interprestasi

laporan keuangan menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya dengan keputusan usaha yang diambil.

Dari definisi di atas maka proses akuntansi adalah tahapan - tahapan akuntansi sejak terjadinya transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan hingga laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut buku *Akuntansi Suatu Pengantar* pengertiaan Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan." (Soemarso, 2004)

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Pencatatan:
   1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
   2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
   3. Pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.

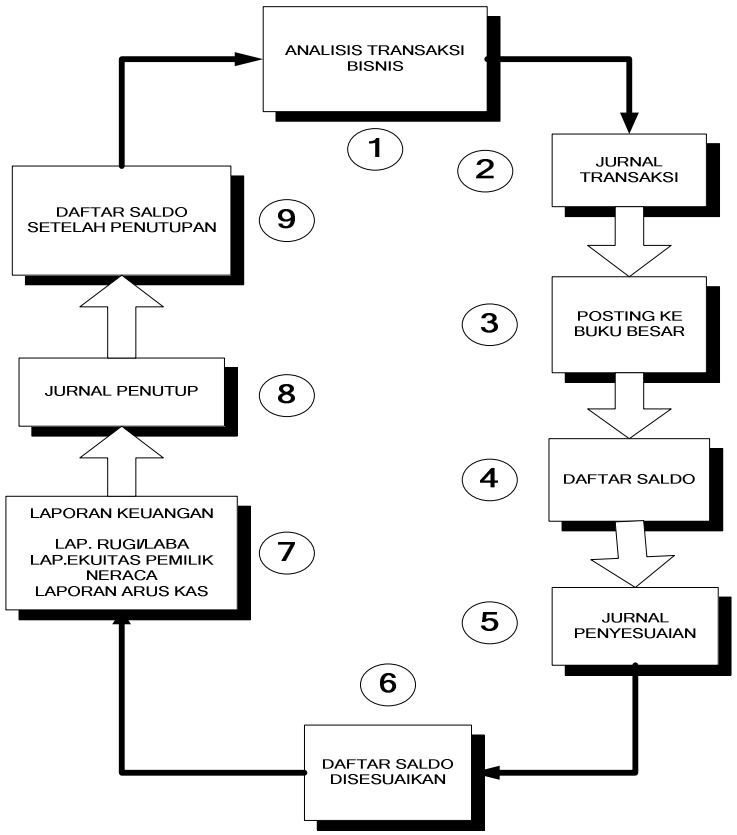
B. Tahap Pengikhtisaran:
   1. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
   2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjusment*).
   3. Penyusunan laporan keuangan.
   4. Pembuatan jurnal penutup(*closing entries*).
   5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
   6. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Definisi siklus akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah sebagai berikut:

> "Siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan

diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan." (Tjahjojo dan Sulastiningsih, 2003)

Siklus akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*) (Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih, 2003:81).

Berikut Penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal:

1. Analisis transaksi bisnis

   Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi keuangan.

2. Pencatatan pada buku jurnal

   Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.

3. Posting ke buku besar

   Posting adalah proses memindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

4. Penyusunan daftar saldo

   Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar, dan arus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.

5. Penyesuaian

   Beberapa akun dalam neraca saldo belum menunujukkan informasi yang *Up To Date* (terkini), karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.

6. Daftar saldo disesuaikan

   Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan.

7. Penyusunan laporan keuangan

   Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik.

8. Penutupan buku besar

   Saldo-saldo yang terdapat dalam neraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen *(Permanent Account)* atau akun riil *(Real Account)*.

9. Daftar saldo setelah penutupan

   Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan daftar saldo setelah penutupan *(Post Clossing Trial Balance)*.

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, kemudian digolongkan di dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa:

> ”Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu.” (Soemarso, 2004:110)

Dalam buku yang berjudul *Sistem informasi akuntansi*, Jurnal adalah sebagai berikut: “jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal. Dalam buku harian setiap bukti transaksi di catat secara kronologis.”(Mulyadi, 2001:101)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Mulyadi, 2009:46)

PT “X” Jurnal Umum Peroide …….					
Tgl	No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
	OP001	Piutang Dagang	112	xxx	-
		Kas	111	xxx	-
		Penjualan	410	-	xxx
	OP002	Kas	111	xxx	-
		Penjualan	410	-	xxx
	PBB001	Persediaan Bahan Baku	113	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
	PBP001	Persediaan Bahan Penolong	114	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
	PMBB001	Barang dalam Proses-Biaya Bahan Baku	501	xxx	-
		Persediaan bahan baku	113	-	xxx
	BMBP001	BOP Sesungguhnya	504	xxx	-
		Persediaan Bahan Penolong	114	-	xxx
	BOP001	Biaya Transportasi	511	xxx	-
		Kas	111	-	xxx

Tabel 2.2 Jurnal Umum Lanjutan (Mulyadi, 2009:46)

PT "X" Jurnal Umum Peroide …….					
Tgl	No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
	BTK001	Gaji & upah	610	xxx	-
		Utang gaji & upah	211	-	xxx
	BTK002	Barang dalam proses-Biaya Tenaga kerja	503	xxx	-
		BOP Sesungguhnya	504	xxx	-
		Biaya Pemasaran	506	xxx	-
		Biaya Keuangan	507	xxx	-
		Biaya Akuntansi	508	xxx	-
		Gaji dan Upah	610	-	xxx
	BTK003	Utang gaji dan upah	211	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
	BOP002	Barang dalam proses-BOP	502	xxx	-
		BOP yang dibebankan	505	-	xxx
	BOP003	BOP Sesungguhnya	504	xxx	-
		Akumulasi Depresiasi mesin	131		xxx
		Akumulasi depresiasi pabrik	132	-	xxx
		Persediaan bahan penolong	114	-	xxx
		Persekot asuransi	508	-	xxx
		Persediaan bahan bangunan	115	-	xxx
		Persediaan suku cadang	116	-	xxx
	BOP004	Biaya Listrik,air dan telepon	509	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
	BOP005	BOP yang dibebankan	505	xxx	-
		BOP Sesungguhnya	504	-	xxx
	BOP006	Selisih BOP	506	xxx	-
		BOP Sesungguhnya	504	-	xxx
	HPP001	Persediaan produk jadi	116	xxx	-
		Barang dalam proses-Biaya bahan baku	501	-	xxx
		Barang dalam proses-BTKL	503	-	xxx
		Barang dalam proses-BOP	502	-	xxx
	BDP001	Persediaan produk dlm proses	117	xxx	-
		Barang dalam proses-Biaya Bahan baku	501	-	xxx
		Barang dalam proses-BTKL	503	-	xxx
		Barang dalam proses-BOP	502	-	xxx
	OP003	Kas	111	xxx	-
		Piutang Dagang	112	-	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum dan Pembantu

Dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* Buku Besar adalah: "buku besar umum adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri."(Soemarso, 2004:110)

Sedangkan menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntans*i adalah sebagai berikut: "buku besar umum merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal."(Mulyadi, 2001:121)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatauan tersendiri.

Table 2.3 Buku Besar Umum untuk Kas (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Kas					Nomor Akun : 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Piutang Dagang	112	xxx	-	xxx	-
	Piutang Dagang	112	xxx	-	xxx	-
	Penjualan	410	-	xxx	xxx	-
	Persediaan Bahan Baku	113	-	xxx	xxx	-
	Persediaan Bahan Penolong	114	-	xxx	xxx	-
	Biaya Transportasi	511	-	xxx	xxx	-
	Utang gaji & upah	210	-	xxx	xxx	-
	Biaya Listrik, air dan tlp	509	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Piutang Dagang (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Piutang Dagang					Nomor Akun : 112	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	xxx	-	xxx	-
	Kas	111	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Persediaan Bahan Baku (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Bahan Baku					Nomor Akun : 113	
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-Biya Bahan Baku	501	-	xxx	xxx	-

Table 2.6 Buku Besar Umum untuk Persediaan Bahan Penolong (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Bahan Baku					Nomor Akun : 113	
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-Biya Bahan Baku	501	-	xxx	xxx	-

Table 2.7 Buku Besar Umum untuk Persediaan Bahan Bangunan (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Bahan Bangunan					Nomor Akun : 115	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	BOP Sesungguhnya	504	-	xxx	xxx	-

Table 2.8 Buku Besar Umum untuk Persediaan Suku cadang (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Suku Cadang					Nomor Akun : 116	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	BOP Sesungguhnya	504	-	xxx	xxx	-

Table 2.9 Buku Besar Umum untuk Persediaan Produk Jadi (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Produk Jadi					Nomor Akun : 117	
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Barang dalam proses-Biaya Bahan Baku	501	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-BTKL	503	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-BOP	502	xxx	-	xxx	-

Table 2.10 Buku Besar Umum untuk Persediaan Produk Dalam Proses (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Persediaan Produk dalm proses					Nomor Akun : 118	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Barang dalam proses-Biaya bahan baku	501	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-BTKL	503	xxx	-	xxx	-
	Barang dalam proses-BOP	502	xxx	-	xxx	-

Table 2.11 Buku Besar Umum untuk Akumulasi Depresiasi Mesin (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Akumulasi Depresiasi Mesin					Nomor Akun :131	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	BOP Sesungguhnya	504	-	xxx	-	xxx

Table 2.12 Buku Besar Umum untuk Akumulasi Depresiasi Pabrik (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Akumulasi Depresiasi Pabrik					Nomor Akun : 132	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	BOP Sesungguhnya	504	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum untuk Utang gaji & Upah (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Utang gaji & Upah					Nomor Akun : 211	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & upah	610	-	xxx	-	xxx
	Kas	111	xxx	-	-	xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum untuk Penjualan (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Penjualan					Nomor Akun : 410	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & upah	610	-	xxx	-	xxx
	Kas	111	xxx	-	-	xxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum untuk Barang dlm proses-Biaya bahan baku (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Brg dlm proses-Biaya bahan baku					Nomor Akun : 501	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Persediaan bahan baku	131	xxx	-	xxx	-
	Persediaan produk jadi	116	-	xxx	xxx	-
	Persediaan produk dlm proses	117	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.16Buku Besar Umum untuk Barang dlm proses-BOP (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Brg dlm proses-BOP					Nomor Akun : 502	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	BOP yg dibebankan	505	xxx	-	xxx	-
	Persediaan produk jadi	116	-	xxx	xxx	-
	Persediaan produk dlm proses	117	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.17 Buku Besar Umum untuk Barang dlm proses- BTKL (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Brg dlm proses-Biaya Tenaga Kerja						Nomor Akun : 503
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & Upah	610	xxx	-	xxx	-
	Persediaan produk jadi	116	-	xxx	xxx	-
	Persediaan produk dlm proses	117	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.18 Buku Besar Umum untuk Barang dlm proses-BOP Sesungguhnya (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : BOP Sesungguhnya						Nomor Akun : 504
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Persediaan bahan Penolong	114	xxx	-	xxx	-
	Gaji & Upah	610	xxx	-	xxx	-
	Akumulasi depresiasi mesin	131	xxx	-	xxx	-
	Akumulasi depresiasi pabrik	132	xxx	-	xxx	-
	Persekot Asuransi	510	xxx	-	xxx	-
	Persediaan bahan bangunan	115	xxx	-	xx	-
	Persediaan suku cadang	116	xxx	-	xx	-
	BOP yg dibebankan	505	-	xxx	xxx	-
	Selisih BOP	505	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.19 Buku Besar Umum untuk BOP yang dibebankan (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :BOP Yang dibebankan						Nomor Akun : 505
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Brg dlm proses-BOP	502	-	xxx	-	xxx
	BOP Sesungguhnya	504	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.20 Buku Besar Umum untuk Biaya Bagian Pemasaran (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Biaya Pemasaran						Nomor Akun : 506
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & Upah	610	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.21 Buku Besar Umum untuk Biaya Bagian Keuangan (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :Biaya Keuangan						Nomor Akun : 507
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & Upah	610	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.22 Buku Besar Umum untuk Biaya Bagian Akuntansi (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :Biaya Akuntansi						Nomor Akun : 508
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Gaji & Upah	610	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.23 Buku Besar Umum untuk Biaya listrik, air dan telepon (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :Biaya Listrik, air dan telepon						Nomor Akun : 509
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.24 Buku Besar Umum untuk Persekot Asuransi (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :Biaya Listrik, air dan telepon						Nomor Akun : 509
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.25 Buku Besar Umum untuk Biaya Transportasi (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun :Biaya Transportasi					Nomor Akun : 511	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	504	-	xx	xxx	-

Tabel 2.26 Buku Besar Umum untuk Gaji & upah (Mulyadi, 2001:121)

Nama Akun : Gaji & Upah					Nomor Akun :610	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Utang Gajin& Upah	211	xxx	-	xxx	-
	Brg dlm proses-Biaya Tenaga kerja	503	-	xxx	xxx	-
	BOP sesungguhnya	504	-	xxx	xxx	-
	Biaya Pemasaran	506	-	xxx	xxx	-
	Biaya Keuangan	507	-	xxx	xxx	-
	Biaya Akuntansi	508	-	xxx	xxx	-

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Definisi Jurnal umum menurut *kamus Standar akuntansi*, menjelaskan bahwa: "jurnal penyesuaian adalah satuan ayat jurnal yang dibuat sebagai koneksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktiva pendapatan dan beban."(Ardiyos, 2004:35)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode yang belum diakui atas aktiva pendapata dan beban.

Tabel 2.27 Jurnal Penyesuaian

PT.XXX Jurnal Penyesuaian Periode……				
Tgl	Keterangan	P/R	Debit	Credit
	Harga Pokok Penjualan	421	Rp xxx	-
	Persediaan Produk jadi	118	-	Rp xxx
TOTAL				

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: ”laporan Keuangan (*financial statement*), Laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.”(Soemarso, 2004:130)

Definisi laporan keuangan menurut buku yang berjudul *Accounting* Pengantar Akuntansi, menjelaskan bahwa: “*financial statement* (laporan keuangan) adalah laporan keuangan yang mengikhtisarkan semua pengaruh dari kejadian pada suatu usaha.”(Carl dkk yang diterjemahkan Farahmita dkk, 2000:18)

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang mengikhtisiarkan posisi keuangan dari suatu usaha perusahaan.

Bentuk Laporan keuangan terdiri dari:

A. Laporan Harga Pokok Produksi (*Cost Of Goods Manufactured*)

Definisi harga pokok produksi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: “harga pokok produksi adalah biaya barang yang telah diselesaikan selama suatu periode. Laporan ini merupakan bagian dari harga pokok penjualan (*Cost Of Goods Sold*).”(2004:272)

Berdasarakan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang harus di keluarkan untuk memproduksi barang dalam satu periode tertentu.

Tabel 2.28 Laporan Harga Pokok Produksi (Bustami, 2004:272)

PT.XXX Laporan Harga Pokok Produksi Periode……		
Persediaan Bahan Awal		xxx
Pembeliaan Bahan Baku	xxx	
Transportasi	xxx	
	xxx	
Retur dan Potongan Pembeliaan	xxx	
Pembeliaan Bersih		xxx
Bahan Tersedia untuk dipakai		xxx
Kurang :		
Bahan Penolong	xxx	
Persediaan Bahan Akhir	xxx	
		xxx
Bahan Baku Langsung digunakan		xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung		xxx
BOP :		
Bahan Penolong	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxx	
Listrik, Air dan Telepon	xxx	
Penyusutan Pabrik dan Mesin	xxx	
Pemeliharaan Pabrik dan Mesin	xxx	
Asuransi	xxx	
Total BOP		xxx
Biaya Produksi		xxx
Persediaan Produk dalam proses		xxx
Total Biaya Produksi		xxx
Persediaan Produk dalam proses Akhir		xxx
Harga Pokok Penjulan		xxx

B. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement)*

Definisi laporan laba/rugi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: ”laporan laba rugi (*income statement*), ikhtisar pendapatan

dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.”(Soemarso, 2004:132)

Dalam Buku yang berjudul Akuntansi Biaya, Laporan Laba Rugi terbagi menjadi 2 yaitu:

” A. Laporan Laba Rugi dengan pendekatan *Full Costing*
merupakan metode penentuan kas produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kas produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berprilaku variabel maupun tetap.

B. Laporan Keuangan Laba Rugi dengan pendekatan *Variable Costing* merupakan metode penentuan kas produksi yang hanya memperhitungakan biaya produksi yang berprilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.”(Mulyadi, 2009:18)

Berdasarakan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang mengikhtisiarkan pendapatan dan beban pada suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan Laporan Laba Rugi dengan pendekatan *Full Costing* memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi baik yang berprilaku variabel maupun tetap, dan untuk Laporan Keuangan Laba Rugi dengan pendekatan *Variable Costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang berprilaku variabel saja ke dalam kos produksi.

Tabel 2.29 Laporan Keuangan Laba Rugi dengan pendekatan *Variable Costing* (Mulyadi, 2009:22)

Laporan Keuangan Laba Rugi dengan pendekatan Variable Costing Periode 31			
Pendapatan Penjualan			xxx
Biaya Produksi Variabel	xxx		
PersediaanProduksi dalam proses Akhir	xxx		
Harga Pokok Produksi tersedia dijual	xxx		
Persediaan akhir produk Jadi	xxx		
Harga Pokok Penjualan variable		xxx	
Biaya Variabel :			
Biaya Pemasaran variabel	xxx		
Biaya keuangan variabel	xxx		
Biaya Akuntansi variabel	xxx		
		xxx	
Total Biaya Variabel			
Laba Kontribusi			xxx
Biaya Tetap :			xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap			xxx
Laba Bersih			

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* menerangkan bahwa Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan."(Mulyadi, 2001:3)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah metode-metode prosedur dalam organisasi formulir,

catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan sebuah perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi di terangkan dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya." (Jogiyanto, 2005:17)

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menerangkan bahwa SIA adalah sebagai berikut: "sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis." (Krismiaji, 2005:4)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan untuk mengolah/memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat.

2.1.8 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laporan laba rugi menurut buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar***,** menjelaskan bahwa:

> "Laporan Laba rugi (*income statement*) adalah ikhtisar pendapatan & beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu."(Soemarso,2005:282)

Sedangkan menurut buku *Pengantar Akuntansi* menjelaskan bahwa definisi laporan laba rugi adalah: "melaporkan hasil usaha perusahaan selama satu periode akuntansi (satu tahun)."(Prajitno dkk,2001:32)

Menurut pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar dari pendapatan dan beban dalam suatu perusahaan yang menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam waktu tertentu.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis."(Krismiaji, 2005:4)

Definisi laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: "laporan keuangan (*financial statement*), laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan."(Soemarso, 2004:130)

Definisi laporan laba rugi menurut buku *Pengantar Akuntansi* menjelaskan bahwa definisi laporan laba rugi adalah: "melaporkan hasil usaha perusahaan selama satu periode akuntansi (satu tahun)."(Prajitno dkk,2001:32)

Berdasarakan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi adalah sistem yang memproses data laporan keuangan mengenai posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

2.1.10.1Definisi

Berdasarkan semua penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya,maka penulis menyimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untung dan ruginya perusahaan.

2.1.10.2 Fungsi-fungsi yang Terkait

Menurut buku yang berjudul *Pengenalan Sistem Informasi,* fungsi yang terkait pada sistem informasi keuangan adalah sebagai berikut:

> "A.Subsistem Intelijen Keuangan
> Subsistem Intelijen Keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi sumber-sumber keuangan eksternal (para pemegang saham dan masyarakat keuangan) yang dapat menyuntikkan tambahan dana bagi perusahaan.
> B. Subsistem Pengendalian Keuangan
> Subsistem Pengendalian Keuangan merupakan subsistem yang terkait dengan penganggaran. Bagian ini dapat melaksanakan evaluasi keuangan dan dampak keuangan terhadap pengeluaran modal yang diajukan". (Kadir, 2003: 101)

2.1.10.3 Dokumen yang Digunakan

Menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* dokumen yang digunakan (dari penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penggajian) adalah sebagai berikut:

> "A. Kwitansi
> Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran.
> B. Bukti Kas Keluar
> Dalam sistem pengeluaran kas, Dokumen bukti kas keluar berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Sedangkan dalam sistem penggajian dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji.
> C. Bukti Kas Masuk
> Dokumen ini digunakan untuk mencatat semua aktivitas uang yang masuk ke dalam perusahaan". (Mulyadi, 2001: 463)

2.1.10.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* catatan yang digunakan adalah: "sistem informasi akuntansi laporan keuangan menghasilkan laporan keuangan (harga pokok produksi, rugi laba, dan lain-lain)". (Susanto, 2004: 93)

2.1.10.5 Standard Akuntansi Biaya

Menurut PSAK NO 1 Laporan Laba Rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa, menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyaji secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

"A. Pendapatan
B. Laba Rugi usaha
C. Beban pinjaman
D. Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliansi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
E. Beban pajak
F. Laba atau Rugi dari aktivitas normal perusahaan
G. Pos Luar biasa
H. Hak minoritas, dan
I. Laba atau Rugi bersih untuk periode berjalan."(2007:10)

2.1.10.6Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi rekayasa software (perangkat lunak)menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah:

"A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produk dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tepat serta memiliki harga yang mahal.
A. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
B. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat nlunak yang ekonomis yaitu pernagkat lunak yang terpercaya dab bekerja efisien pada mesin (komputer)" (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2006:2).

Kebutuhan rekayasa *software* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi adalah komponen-komponen *software* yang dapat digunakan dalam proses perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi.

Software yang pertama dibutuhkan adalah *software* sistem operasi yang menghubungkan aplikasi dengan perangkat keras komputer. Beberapa contoh *software* sistem operasi adalah:

A. Windows NT

B. Windows XP

C. Windows 7

D. Linux

E. Windows Vista

Berdasarakan *software* aplikasi di atas, yang akan digunakan adalah Windows XP, karena sistem operasi ini sudah cukup canggih dan tidak memiliki banyak syarat untuk spesifikasi *hardware*nya. Selain itu disesuaikan dengan yang digunakan di perusahaan.

Selain dari sistem operasi, ada juga *software* aplikasi seperti program aplikasi di bawah ini:

A. Visual Basic 6.0

B. Microsoft Office Accses

C. Delphi

D. JavaScript

E. TurboC++

F. Pascal

Penulis menggunakan *software* Visual basic 6.0 untuk perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi karena Visual basic 6.0 merupakan aplikasi yang *compatible* dengan *hardware* yang ada diperusahaan. Selain itu proses *install* dan pemahamannya dapat dikatakan mudah.

Pada kebutuhan rekayasa *software* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dibutuhkan juga *software* untuk mengatur *database*, berikut ialah contoh aplikasinya:

A. Microsoft SQL Server

B. Microsoft Office Accses

C. My SQL

D. Microsoft FoxPro

E. PostGrade

Penulis memilih Microsoft SQL Server 2000 karena aplikasi *database* tersebut mempunyai kelebihan yang diantaranya dapat membuat relasi antar tabel yang keuntungannya penulis tidak usah membuat banyak tabel (*Query*). Proses *install*

yang cukup mudah dan bisa terintegrasi dengan baik dengan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan sistem operasi yang sudah dijelaskan di atas. Penulis menggunakan *software* penyimpanan data ini, karena pada saat perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dibutuhkan media penyimpanan untuk jurnal umum, buku besar, dan Laporan Laba Rugi.

Pada kebutuhan rekayasa *software* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dibutuhkan juga aplikasi *report* untuk menampilkan atau mencetak data yang telah dibuat, contoh aplikasi untuk *report* antara lain:

A. Cystal Report

B. Data Environment

C. Report pada Microsoft Office Accses

Dari aplikasi *report* di atas, penulis memilih Crystal Report karena selain desain *report* yang dapat diubah sesuai keinginan kita, integrasi antara Crystal Report, Microsoft Visual Basic 6.0, dan SQL Server 2000 sangat baik.

Kebutuhan rakayasa *software* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi yang sudah dipaparkan di atas, diharapkan dapat membantu cara kerja sistem yang berasal dari *input* berupa data pendapatan, biaya dan beban yang di keluarkan oleh perusahaan yang akan di proses oleh bagian-bagian yang terkait sehingga menghasilkan *output* berupa bukti Laporan Laba Rugi.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

A. Bentuk Perusahaan

Definisi bentuk perusahaan dalam buku *Akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia perusahaan jasa dan dagang* Perseroan Terbatas (PT) ialah: “perseroan terbatas (PT) ialah perusahaan yang modalnya terbagi atas beberapa saham dimana saham-saham tersebut dimiliki lebih dari satu orang.”(Erhans dkk, 2000:13)

Menurut buku yang berjudul *Seni Hukum bisnis perseroan* terbatas Perlengkapan ialah :

> "Undang-Undang perseroan terbatas mendefinisikan perseroan terbatas sebagai badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan usaha dengan modal tertentu, yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang di tetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaanya."(Yani dkk, 2000:7)

B. Jenis Perusahaan

Menurut buku yang berjudul *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia Perusahaan dan dagang* adalah sebagi berikut : "perusahaan manufaktur /Produksi adalah perusahaan yang memproduksi barang" (Erhans dkk, 2000:11)

Penulis menyimpulkan bahwa arti dari perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barang mulai dari barang mentah hingga barang jadi.

C. Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti merupakan yang bergerak di bidang pembuatan pakaian kerja dengan segala kelengkapannya.

2.3 Alat Kelengkapan Sistem

2.3.1Diagram Konteks

Definisi diagram konteks dalam bukuyang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa:

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada."(Sutabri, 2004:166)

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram ini dibuat untuk menggambarkan tujuan data yang akan diproses atau diagram tersebut menggambarkan sistem secara umum.

2.3.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

Definisi *Data Flow Diagram* menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> *"Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur." (Jogiyanto, 2005'700)

Definisi *Data Flow Diagram* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: "*data flow diagram* digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru." (Krismiaji, 2005:68)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa *Data Flow Diagram* merupakan penggambaran dari suatu sistem yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika.

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* langkah-langkah di dalam membuat *data flow diagram* dibagi menjadi 3 tahap atau tingkat konstruksi DFD, yaitu sebagai berikut:

> "A. Diagram Konteks
> Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.
> B. Diagram Nol (0)
> Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
> C. *Data Flow Diagram* Detail
> Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol." (Sutabri, 2004:166)

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut bukunyang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut: “kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.”(Jogiyanto, 2005:725)

Definisi kamus data menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> “Kamus data adalah katalog fakta tentang data dari kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data sistem analisis dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem dengan lengkap.“(Sutabri, 2004:170)

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi yang menjelaskan mengenai data yang terdapat pada sistem.

Kamus data harus dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatatnya sehingga kamus data harus memuat hal-hal sebagai berikut:

> “ A. Arus data
> B. Nama arus data
> C. Tipe data
> D. Struktur data
> E. Alias
> F. Volume
> G. Periode
> H. Penjelasan. “(Sutabri, 2004:170)

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa:

> “Bagan Alir (*Flowchart*) adalah merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek secara jelas, tepat, dan logis bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur

pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem." (Krismiaji, 2005:71)

Definisi bagan alir menurut buku yang berjudul *Accounting Information System* (*Sistem Informasi Akuntansi),* menyebutkan bahwa: "bagan alir *(flowchart)* merupakan representasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik diantara entitas-entitas kuncinya."(Hall yang di terjemahkan Fitriasari dan Kwary, 2007:83)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *flowchart* berfungsi untuk menggambarkan elemen-elemen sebuah sistem.

A. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Definisi bagan alir dokumen menurut buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

"Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuan digunakan dokumen tesebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal – hal lain yang terjadi ketika dokumen tesebut mengalir melalui sebuah sistem." (Krismiaji, 2005:75)

Definisi bagan alir dokumen menurut buku yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa:

"Sebuah *flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan *file*), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut."(Hall yang di terjemahkan Fitriasari dan Kwary, 2007:75)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menunjukan aliran dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya.

B. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Definisi bagan alir sistem menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

> "Bagan alir *sistem* menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah *sistem* informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir *sistem* merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem." (Krismiaji, 2005:75)

Definisi bagan alir sistem menurut buku yang berjudul *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa: " *flowchart* sistem merupakan pemotretan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem."(Hall yang di terjemahkan Fitriasari dan Kwary, 2009:83)

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan sistem adalah suatu bagan yang menjelaskan urutan dari prosedur dalam sebuah sistem manual dan bagan alir sistem ini dimulai dengan input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya.

2.3.5 Normalisasi

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika."(Ladjamudin, 2005:169)

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin teori normlisasi dibangun menurut konsep *level* normalisasi. *Level* normalisasi atau sering disebut bentuk normal suatu relasi dijelaskan berdasarkan kriteria tertentu pada bentuk normal. Bentuk normal yang dikenal hingga saat ini meliputi bentuk UNF, INF, 2NF, 3NF, dan BCNF. Secara berturut masing-masing *level* normal tersebut akan dijelaskankan seperti di bawah ini:

A. Bentuk Tidak Normal (*Un Normalized Form*/UNF)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan dikerekam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk Normal Kesatu (*First Normal Form*/1 NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomic* (bersifat *atomic value*). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila dipecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.

Syarat normal kesatu (1-NF) yaitu:

1. Setiap data dibentuk dalam *flat file,* data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* nilai dari *field* berupa "*atomic value"*.
2. Tidak ada *set atribute* yang berulang atau bernilai ganda.
3. Telah ditentukannya *primary key* untuk tabel/ relasi tersebut.
4. Tiap artibut hanya memiliki satu pengertian.

C. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form*/2 NF)

Bentuk Normal kedua didasari atas konsep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya.

Syarat normal kedua (2-NF):

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.
2. Atribut bukan kunci (*Non-Key*) harus memiliki ketergantung fungsional sepenuhnya *(fully functional dependency*) pada kunci utama/ *primary key.*

D. Bentuk Normal Ketiga (*Third Normal Form*/3 NF)

Syarat normal ketiga (*Third Normal Form*/3 NF)

1. Bentuk data telah memenuhi data kedua.
2. Artibut bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional (*funcitional dependency*) terhadap artibut bukan kunci lainnya, seluruh artibut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ktergantungan fungsional terhadap *primary key* direlasi itu saja.

E. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh

candidate key, maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga sudah identik dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).

Syarat *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) yaitu:

1. Jika dan hanya setiap detirminan adalah satu *candidate key.*
2. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) tidak mengharuskan suatu relasi harus sudah dalam bentuk normal ketiga (3-NF), baru bisa dibuatkan kedalam *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF). (2005:168-194)

Definisi Normalisasi menurut buku yang berjudul Analisis Informasi adalah sebagai berikut: ”normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.”(Sutabri, 2004:202)

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah salah satu cara memperbaiki model data yang rasional, yang secara umum lebih tepat dikoneksikan sesuai model data secara logika.

2.3.6 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Definisi *Entity Relationship Diargam* (ERD) Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “*entity relationship diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.” (Ladjamudin, 2005:142)

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut buku yang berjudul *Basis Data* adalah sebagai berikut:

> “Model *Entity-Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).“(Fatahansyah, 2004:79)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang tersimpan secara sistem atau teknik menggambar suatu skema *database* dimana setiap

komponen yang terlibat dalam ERD memiliki atribut masing-masing yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata yang sedang di tinjau.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

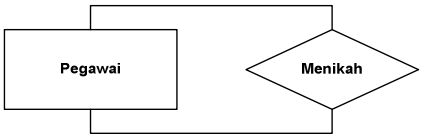
Definisi Derajat relationship menurut buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* menyatakan bahwa: "*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*." (Ladjamudin, 2005:144)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity set* yang sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship*.

   Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Relationship Unary* (Ladjamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

   Contoh:

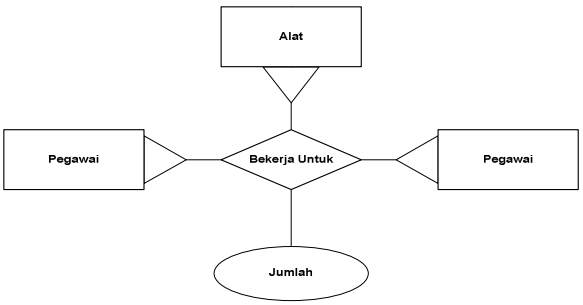


Gambar 2.4 Diagram *Relationship Binary* (Ladjamudin, 2005:145)

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Ternary Relationship* (ladjamudin, 2005:146)

B. Kardinalitas Relasi

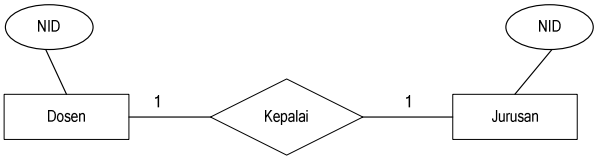
Definisi kardinalitas relasi menurut buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* adalah sebagai berikut: "Kardinalitas Relasi menunjukkan jumlah maksimum *tupel* yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain." (ladjamudin, 2005:147)

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi yaitu sebagai berikut:

1. Relasi Satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

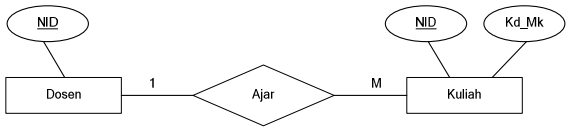


Gambar 2.6 *One to One* (Ladjamvdin, 2005:149)

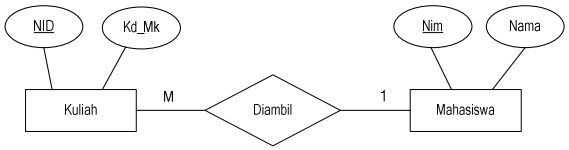
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.7 *One to Many* (Ladjamudin, 2005:150)

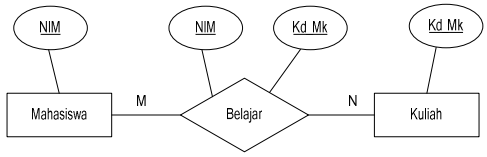


Gambar 2.8 *Many to One* (Ladjamudin, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

   Contoh:



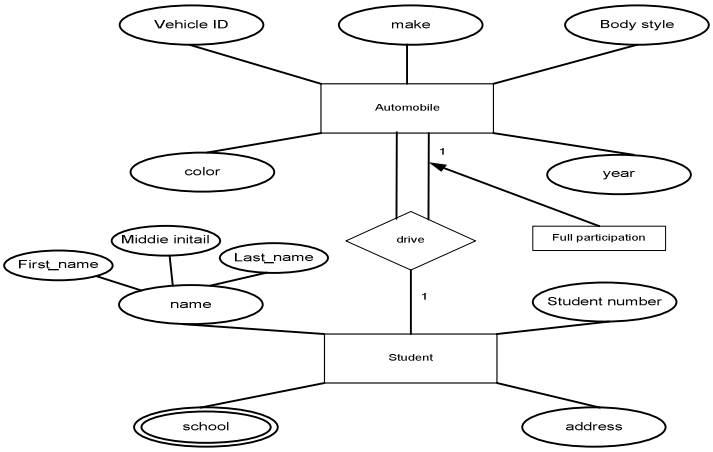
Gambar 2.9 *Many to Many* (Ladjamudin, 2005:155)

C. *Participation*

Partisipasi (*Participation*) Menurut bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity – Relationship Diagram, membagi participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

> "A.*Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship*.

B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile*." (Bagul, Earp, 2003:77)



Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part Participation*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dilambangkan dengan dua garis diantara belah ketupat yang berarti pasti, yaitu sepeda pasti akan dikendarai oleh siswa tetapi tidak setiap siswa mengendarai sepeda. Sedangkan *Part Participation* dilambangkan dengan satu garis diantara belah ketupat, yaitu untuk mengidikasikan bahwa para sisawa tidak pasti berpatisipasi pada relasi *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

2.3.6.1 Jenis *Key*

Jenis-jenis *key* terdiri dari:

"A. *Superkey*

Superkey merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *entity/record* dari tabel tersebut secara unit.

B. *Candidate Key*
Superkey dengan jumlah atribut minimal, disebut dengan *candidate key*. *Candidate key* tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain sehingga *candidate key* sudah pasti *superkey* namun belum tentu sebaliknya.

C. *Primary Key*
Salah satu atribut dari *candidate key* dapat dipilih/ditentukan menjadi *primary key* dengan tiga kriteria sebagai berikut:

1. *Key* tersebut lebih natural untuk digunakan sebagai acuan.
2. *Key* tersebut lebih sederhana.
3. *Key* tersebut terjamin keunikannya.

D. *Foreign Key*
Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada *primary key* pada tabel yang lain.

E. *External Key (Identifier)*
External key merupakan suatu *lexical attribute* (atau himpunan *lexical attribute*) yang nilai-nilainya selalu mengidentifikasi satu *object instance*" (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005:139).

Penulis menggunakan jenis-jenis *key* yang sebagai berikut:

A. *Super Key* adalah salah satu atau lebih atribut yang dimiliki suatu entitas, yang dapat digunakan untuk membedakan atribut tersebut dengan atribut yang lainnya.
B. *Candidate Key* adalah sejumlah atribut minimal yang digunakan untuk membedakan sutau atribut dengan atribut lainnya.
C. *Key Primer* merupakan *Candidate Key* yang dipilih oleh perancang basis data dalam mengimplementasikan konsep pemodelan data konseptual di basis data. Penulis menggunakan *Primary Key* karena lebih natural untuk dijadikan sebagai acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan *key* tersebut lebih baik.

2.4 *Software*

Perangkat lunak (*Software*) adalah komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem komputer.

Software dapat dikatagorikan ke dalam 3 bagian, yaitu:

A. Perangkat lunak sistem operasi *(operating system).*
B. Perangkat lunak bahasa *(language software).*
C. Perangkat lunak Aplikasi *(application software).*

Definisi *Software* (Perangkat lunak) menurut buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut:

"perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*."(Daulay, 2007: 22)

Menurut buku *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer***,** mendefinisikan software sebagai berikut**:** "software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer."(Susanto, 2004: 234)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *software* sistem operasi menurut buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa: "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan." (Daulay, 2007: 22)

Definisi Microsoft Windows XP yang dikutip dari Wikipedia tentang Windows XP adalah sebagai berikut: "microsoft Windows XP merupakan perkawinan dua buah sistem operasi Windows (sistem operasi berbasis Windows NT dan sistem operasi berbasis Windows 9x) ke dalam sebuah produk."

Definisi Microsoft Windows XP menurut Abdul Razaq dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP* adalah sebagai berikut: "microsoft Windows XP merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, khususnya dalam berintegrasi dengan internet serta dengan kemudahan dalam pengoperasiannya."(Razaq,2000)

Microsoft Windows XP ini merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Windows XP adalah sistem operasi yang dilengkapi berbagai fasilitas serta mudah dalam pengoperasiannya dan gampang.dimengerti.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *Software Interpriter* menurut buku yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menjelaskan bahwa: "*software Interpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga source program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."(Jogiyanto, 2000: 394)

A. *Hardware*

Definisi *Hardware* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "*hardware* adalah merupakan peralatan phisik yang dapt digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dab mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi."(Susanto, 2004:139)

1. Bagian Input (*Input Device*)
   Merupakn peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam computer.
2. Bagain Pengolahan Utama dalam memori
   Mwrupakan bagian untuk pegolah data dan memproses data sehingga menjadi informasi.
3. Bagian Output (*Output Device*)
   Merupakan Peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data.

B. *Software*

Definisi *Software* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "*software* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer."(Susanto, 2004:165)

C. *Brainware*

Definisi *Brainware* menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "brainware atau sumber

daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen".(Susanto, 2004:187)

Dari Penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *hardware* merupakan perangkat keras untuk menginput, memprosas, dan output data menjadi informasi. *Software* merupakan system oprasi yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi, sedangkan *Brainware* merupakan *user* atau orang yang menjalankan sistem oprasi dan yang mengolah data menjadi informasi.

2.4.3 *Software Compiler*

Menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer***,** mendefinisikan *compiler software* sebagai berikut: "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*." (Susanto, 2004: 394)

Sedangkan menurut buku yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* adalah sebagai berikut:

> "Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Visual Basic merupakan salah satu *development* tool, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman komputer yang mendukung pemrograman berorientasi objek *(Object Oriented Programing)*."(Kusrini dan Koniyo, 2007: 1)

Definisi Microsoft Visual Basic menurut buku yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server* adalah sebagai berikut:

> *"*Microsoft Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman yang cukup pouler dan mudah untuk dipelajari, dan dapat membuat program dengan aflikasi GUI (*Grafical User Interface*) atau program yang memungkinkan memakai komputer bekomunikasi dengan komputer tersebut menggunakan modus grafik atau gambar."(Kusrini, 2005:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman atau perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer yang menghasilkan program aplikasi berbasiskan windows.

2.4.4 *Software Aplikasi*

Definisi *software* Aplikasi menurut buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa:

> "*Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang database aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local *client server*."(Daulay, 2007: 3)

Definisi *Application Software* menurut buku yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi*, menyebutkan bahwa: "*application Software,* merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu."(Sutanta, 2005: 21)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak siap pakai yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu.